

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah pola nafas tidak efektif pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan teori pada kedua kasus kelolaan yang memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu pola nafas tidak efektif. Penerapan kasus ini dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah diatas didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Dari kedua kasus kelolaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pengkajian pasien dengan efusi pleura, kedua pasien mengeluhkan hal yang sama yaitu subjektif kedua pasien mengeluh sesak, objektif tampak sesak, frekuensi nafas meningkat, pernafasaan cuping hidung, dan penggunaan otot bantu nafas. Diagnosis utama yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas ditandai dengan pasien mengeluh sesak, frekuensi nafas meningkat, dan penggunaan otot bantu nafas. Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami kedua pasien untuk masalah keperawatan pola nafas tidak efektif adalah dengan pemberian posisi lateral yang bertujuan untuk memperbaiki proses ventilasi yang dapat meningkatkan ekspansi paru sehingga dapat mengurangi sesak yang dialami pasien. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian posisi lateral yang diberikan kepada kedua kasus kelolaan memperoleh hasil yaitu

sesak yang dirasakan menurun, penggunaan otot bantu nafas menurun, frekuensi nafas membaik, SpO2 meningkat.

2. Dari beberapa jurnal penelitian yang telah dianalisis untuk pemberian posisi lateral, posisi yang paling sering digunakan oleh pasien dengan efusi pleura unilateral adalah posisi lateral ke arah yang terkena efusi dengan hasil penelitian yang menunjukkan pertukaran gas yang optimal terjadi ketika pasien diposisikan lateral dengan paru yang sehat berada di atas.
3. Salah satu intervensi lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pola nafas tidak efektif pada pasien efusi pleura adalah dengan melakukan penggabungan pemberian posisi lateral dengan pemberian posisi head up 45°. Berbaring dengan posisi paru-paru yang baik berada di atas akan menghasilkan pertukaran gas yang optimal dan PaO2 akan maksimal.

## **B. Saran**

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura dengan pola nafas tidak efektif, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik di rumah maupun di rumah sakit khususnya pada pasien dengan efusi pleura

## 2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan kepada perawat yang lain agar meningkatkan pelayanan, terutama pada pasien dengan efusi pleura dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan kepada pasien.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek dan lebih meningkatkan bimbingan terhadap mahasiswa agar mahasiswa lebih terpapar dengan baik.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan kegawatdaruratan pola nafas tidak efektif pada pasien dengan efusi pleura.